

Model Sistem Monitoring Stok Untuk Mendukung Pemesanan Dan Penjualan Produk

Novi Cholisoh¹, M. Yusuf Effendy², Rismawan Syaiful Anwar³

^{1,2,3}Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Raharja

E-mail; novi@raharja.info¹, yusuf.effendy@raharja.info², rismawan@raharja.info³

ABSTRAKSI

Perusahaan fashion window bergerak dalam bidang penjualan barang. Semakin maju perusahaan maka semakin tinggi permintaan barang dan semakin banyak juga pelanggannya. Dengan demikian permasalahan stok barang menjadi permasalahan kompleks yang dihadapi perusahaan. Semakin kompleks masalah yang dihadapi perusahaan maka dibutuhkan sistem untuk membantu memperlancar jalannya operasi suatu perusahaan, yang bertujuan untuk menjamin sumber data yang akurat dan berkualitas. Saat ini pembuatan data stok barang masih secara manual menggunakan Excel. Jika pembuatan data masih secara manual terkadang terjadi kesalahan kesalahan data dalam pembuatan laporan stok barang. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa monitoring stok barang dan merancang sebuah sistem monitoring stok barang yang sesuai dan tepat untuk pencapaian tujuan perusahaan. Penelitian yang digunakan menggunakan metode analisis perangkat lunak, perancangan perangkat lunak, dan pengujian perangkat lunak. Hasil penelitian yang dicapai adalah aplikasi monitoring berbasis web aplikasi stok barang yang dapat digunakan oleh sales admin, purchasing, dan manager untuk mengetahui data stok barang secara akurat. Kesimpulan dari penelitian monitoring jumlah stok barang untuk memantau masuk dan keluar barang dapat mempermudah sales admin, purchasing, dan manager dalam memantau data stok barang dalam perusahaan dan kinerja penjualan perusahaan. Sistem monitoring persediaan barang berisi data data pelanggan serta data laporan stok barang yang tersedia secara akurat.

Kata Kunci : Aplikasi, Monitoring, Stok Barang

ABSTRACT

Window Fashion company is a company engaged in the sale of goods currently continue to experience the development of. The more advanced the company, the higher the demand for goods and the more customers. Thus the problem of stock of goods becomes a complex problem faced by the company. The more complex the problems by companies, the system is needed to help expedite the operation of a company, which aims to ensure accurate and quality data sources. At present the creation of inventory data is still manually using Excel. If making data is still manually sometimes there are errors in data errors in making inventory reports. The purpose of this study is to analyze the inventory monitoring of goods and design a monitoring system of stock of goods that is appropriate and appropriate for the achievement of company goals. The research used uses software analysis methods, software design, and software testing. The results of this research are web-based monitoring application of goods stock applications that can be used by sales admin, purchasing, and managers to find out inventory data accurately. The conclusion of this research is a web-based inventory monitoring application to monitor incoming and outgoing goods can facilitate sales admin, purchasing, and managers in monitoring inventory data in the

company and the company's sales performance. The inventory monitoring application contains customer data and inventory data reports that are available accurately.

Keywords : Application, Monitoring, Stock Of Goods

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini perkembangan teknologi informasi berkembang pesat. Sehingga dapat mempengaruhi kehidupan dalam berbagai aspek [1][2]. Untuk membuat suatu pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien banyak perusahaan atau badan usaha ataupun instansi tidak lepas dari pengaruh teknologi dalam kegiatannya terutama teknologi komputer.

Untuk dapat melakukan penelitian mendalam, penulis mengambil objek penelitian pada salah satu perusahaan yang berhubungan dengan pembelian, penjualan, dan persediaan barang. Lokasi objek penelitian yang diambil adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembelian, penjualan, dan persediaan barang dagang yang mempunyai banyak pelanggan.

Pada beberapa transaksi yang terjadi akan diproses dan menjadi laporan untuk manajemen. selain itu perusahaan sering mengalami masalah dalam mengetahui stok barang yang tersedia karena data stok barang hanya tercatat secara manual di *Microsoft Excel* sehingga terkadang data kurang akurat. Seringnya terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan data barang dan stok barang yang kurang akurat sehingga membuat stok barang di gudang kurang terkontrol yang berdampak penumpukan stok barang.

Untuk dapat menyelesaikan permasalahan diatas, perlu dibuat suatu model sistem *monitoring* stok untuk mendukung pemesanan dan penjualan produk. Hal dapat diselesaikan menggunakan berbagai metode penelitian diantaranya observasi, wawancara, studi pustaka. Dan untuk menggambarkan suatu sistem penulis menggunakan desain uml yang akan menggambarkan usecase diagram, activity diagram, sequence diagram dan class diagram. Sebagai gambaran dari hasil analisa menggunakan PIECES. Untuk memberikan model gambaran sistem penulis juga menggunakan web sebagai media implementasi.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini bagian purchasing akan sangat terbantu, seperti jumlah stok yang otomatis langsung dapat diketahui, penanganan retur yang cepat untuk meminimalisir keluhan pelanggan, dan proses pembuatan laporan yang dapat dibuat dengan cepat dan akurat.

Monitoring adalah sekumpulan unsur atau elemen yang berinteraksi menjadi kesatuan agar dapat melakukan peran pengawasan dengan tujuan setiap proses berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan [3][4]. Stok barang juga didefinisikan sebagai suatu aktiva meliputi barang milik perusahaan untuk dijual selama periode tertentu. [5][6].

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu tata cara / kegiatan jalannya penelitian pada bagian stok barang dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi terhadap data yang telah didapatkan [7][8] tersebut. berdasarkan asumsi dasar, pandangan filosofis, ideologis, isu dan pertanyaan yang dihadapi [9][10]. Rancangan ini menggambarkan suatu prosedur / langkah yang wajib ditempuh, lama penelitian, kondisi dan asal data, maksud data dikumpulkan dan cara data diolah guna analisa dalam terciptanya laporan [11][12].

2.1 Metode Observasi (*Observasi Research*)

Di tahap ini penulis langsung melakukan pengamatan objek penelitian supaya memperoleh data & informasi lengkap dan akurat melalui pihak terkait yang berhubungan langsung dengan judul penelitian yang dirumuskan [13][14].

a. Metode Wawancara (*Interview Research*)

Penulis melakukan wawancara pada bagian stok barang yang mengolah data stok barang, penulis mendapatkan informasi berkaitan dengan penelitian penulis.

b. Metode Studi Pustaka (*Studi Literature*)

Selain observasi, penulis pengumpulan data dengan cara studi pustaka, penulis selalu melengkapi data yang didapat dengan mempelajari buku dan data yang terkait dan relevan [15][16]. Data tersebut digunakan untuk membantu tahapan analisa dan rancangan.

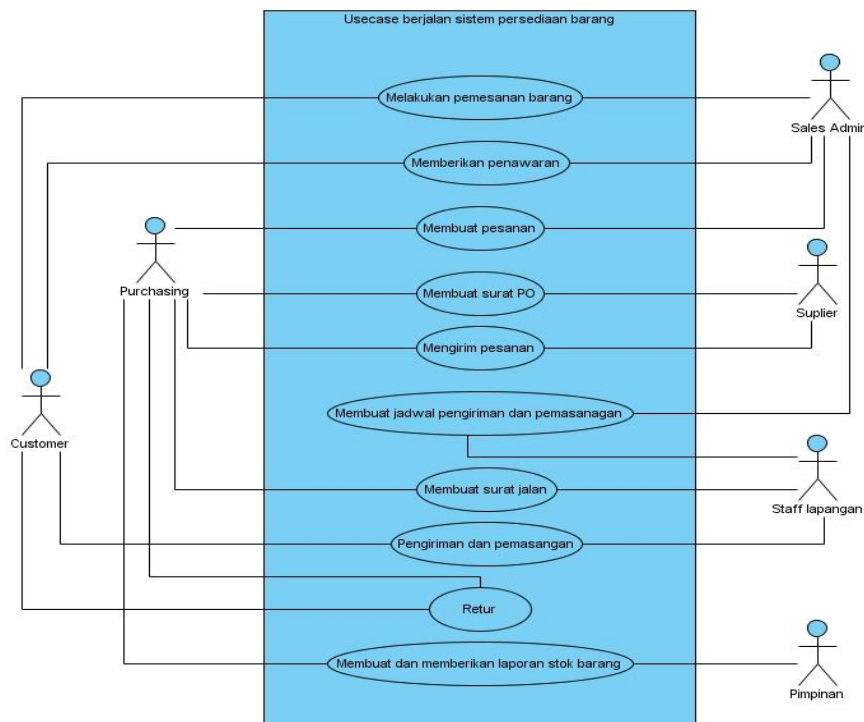
2.2 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, metode analisa dilakukan dengan langkah-langkah melakukan pengamatan dan analisa terhadap sistem yang berjalan saat ini, serta menentukan UML (Unified Modeling Language) yang meliputi use case diagram, activity diagram, sequence diagram.

3. PEMBAHASAN

Untuk dapat menggambarkan prosedur secara keseluruhan diperlukan beberapa tahapan analisa sebagai bentuk pengumpulan informasi guna mendapatkan model yang sesuai dengan kebutuhan dan mampu memberikan solusi dengan cepat secara efektif dan efisien, mulai dari tahapan pengumpulan informasi dan kebutuhan, analisa dokumen, merancang hubungan antar dokumen sampai dengan merancang model diagram database dan model rancangan sistem. Beberapa tahapan yang dimaksud sampai dengan model rancangan yang diciptakan dapat dilihat pada gambar 1,2,3,4,5.

3.1 Use Case Diagram Prosedur Berjalan

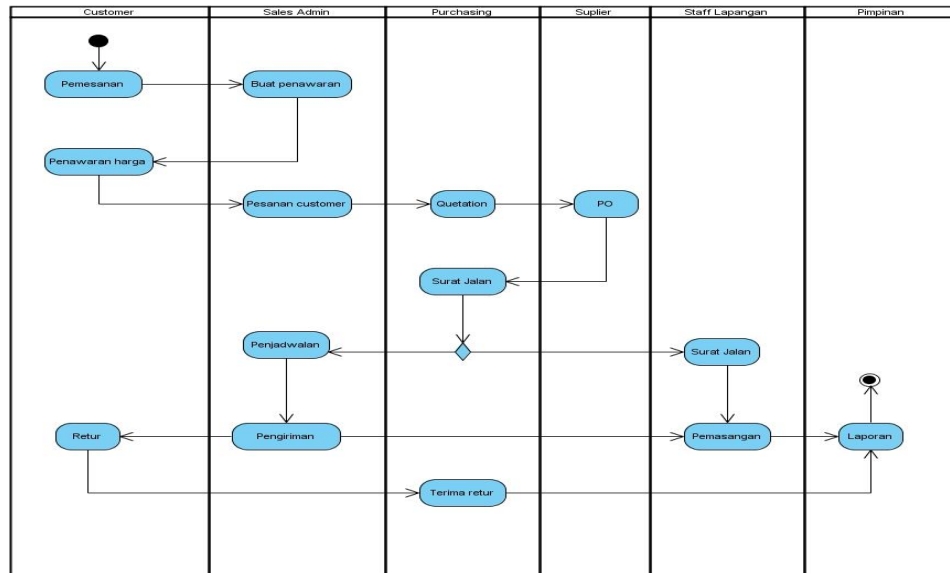


Gambar 1. Use Case Diagram Berjalan

Berdasarkan gambar *use case Diagram* (gambar 1) berjalan, mencakup kegiatan pada sistem *monitoring* stok untuk mendukung pemesanan dan penjualan produk. Terdapat 1 (satu) sistem untuk seluruh sistem yang berjalan. Terdapat 6 (enam) aktor, yang melakukan kegiatan, yaitu : Customer, Sales Admin, *Purchasing*, Suplier, Staff lapangan dan Pimpinan yang berfungsi melakukan pemesanan barang, memberikan penawaran, membuat pesanan, membuat surat po, mengirim pesanan, membuat jadwal pengiriman dan pemasangan, membuat surat jalan, pengiriman dan pemasangan, retur, membuat dan memberikan laporan stok barang.

Terdapat 10 (sepuluh) *use case* yang merupakan proses yang terjadi di suatu sistem berjalan yaitu melakukan pemesanan barang, memberikan penawaran, membuat pesanan, membuat surat po, mengirim pesanan, membuat jadwal pengiriman dan pemasangan, membuat surat jalan, pengiriman dan pemasangan, retur, membuat dan memberikan laporan stok barang.

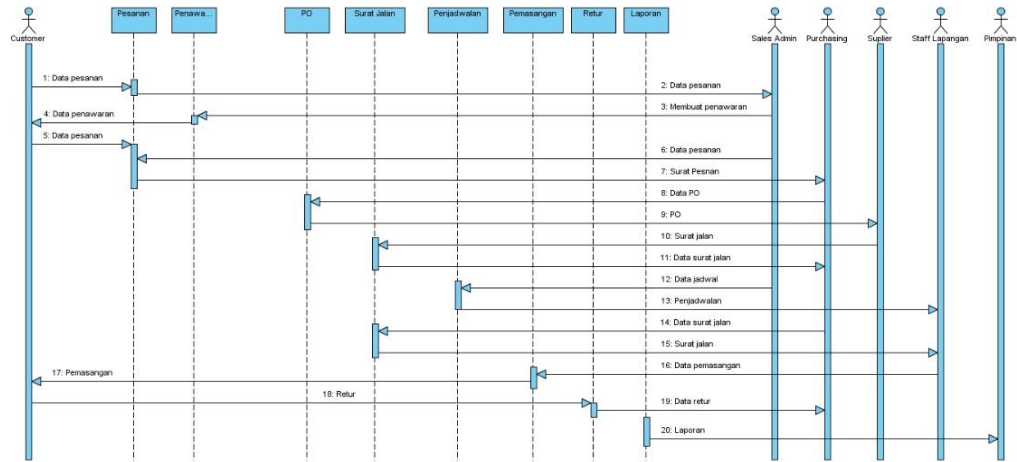
3.2 Activity Diagram Prosedur Berjalan



Gambar 2. Activity Diagram Berjalan

Berdasarkan gambar *activity diagram* (gambar 2) yang berjalan saat ini sistem mencakup seluruh kegiatan sistem *monitoring* stok untuk mendukung pemesanan dan penjualan produk. Sistem ini melibatkan 6 (enam) *Actor* yaitu, Customer yang melakukan pemesanan barang, kemudian menerima penawaran harga dari sales admin, lalu purchasing menerima quotation dari sales admin untuk dilanjutkan PO pada *supplier*. Selanjutnya pengiriman dan pemasangan yang dilakukan oleh staff lapangan. Apabila barang retur diterima oleh purchasing untuk dibuat laporan stok barang kepada pimpinan.

3.3 Sequence Diagram Prosedur Berjalan

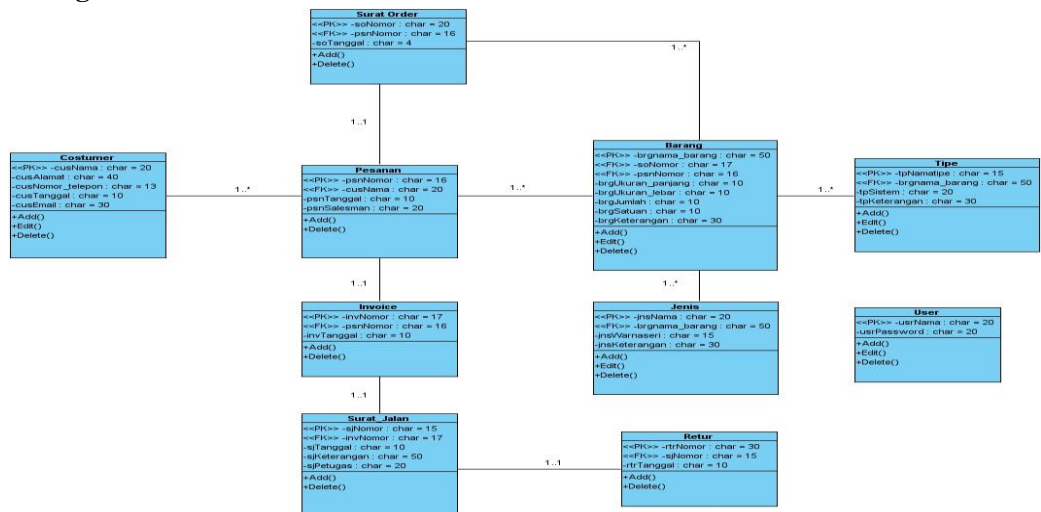


Gambar 3. Squence Diagram Berjalan

Berdasarkan gambar *sequence diagram* (gambar 3) yang berjalan saat ini terlihat 6 (enam) *actor* yang melakukan kegiatan diantaranya: Customer, Sales Admin, *Purchasing*, Suplier, Staff lapangan dan Pimpinan yang akan menyelesaikan 20 (duapuluh) message yaitu, data pesanan, data pesanan, membuat penawaran, data penawaran, data pesanan, data pesanan, surat pesanan, data PO, PO, surat jalan, data surat jalan, data jadwal, penjadwalan, data surat jalan, surat jalan, data pesanan, pemasangan, retur, data retur, dan laporan.

Rancangan diatas (gambar 1, 2, 3) merupakan gambaran prosedur yang berjalan dimana pada tahapan ini melibatkan beberapa dokumen seperti membuat pesanan, membuat penawaran, membuat *quotation*, PO, surat jalan, retur, dan laporan. Dimana membuat pesanan dibuat oleh *customer*, yang berfungsi untuk mengetahui barang yang dipesan dan jumlahnya. Membuat penawaran dibuat oleh sales admin untuk *customer* mengetahui penawaran harga barang yang dipesan. Membuat *quotation* yang dibuat oleh sales admin untuk *purchasing* mengetahui data pesan dari customer. Membuat PO yang dibuat oleh *purchasing* untuk melakukan pemesanan barang kepada supplier. Membuat surat jalan yang dibuat oleh *supplier* untuk pengiriman barang kepada *purchasing*. Retur barang yang dilakukan apabila *customer* melakukan pengembalian barang dengan menggunakan surat jalan barang kepada *purchasing*. Membuat laporan yang dibuat oleh *purchasing* untuk melaporkan data stok barang kepada pimpinan.

3.4 Class Diagram

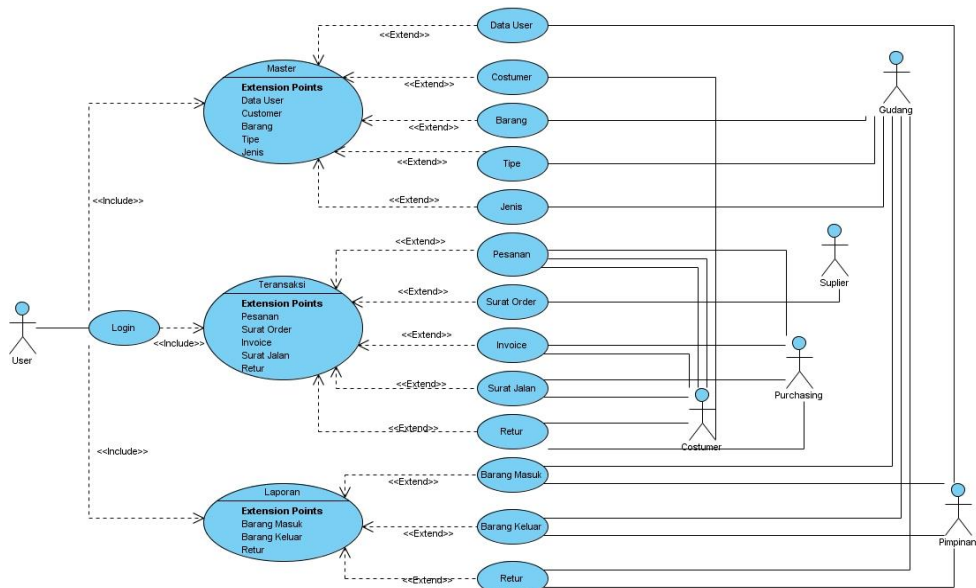


Gambar 4. Class Diagram

Bedasarkan gambar *class diagram* (gambar 4) yang berjalan saat ini sistem yang mencakup seluruh kegiatan pada sistem *monitoring* stok untuk mendukung pemesanan dan penjualan produk. Terdapat 10 (sepuluh) class yaitu, *User*, *Customer*, *Barang*, *Tipe*, *Jenis* merupakan table master, *Pesanan*, *Invoice*, *Surat Order*, *Surat Jalan*, *Retur* merupakan table teransaksi, serta *Retur* merupakan table laporan.

Bedasarkan gambar *class diagram* (gambar 4) diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa tingkat hubungan *Customer* dan *Pesanan* yaitu *one to many* (1:M), tingkat hubungan *Pesanan* dan *Invoice* yaitu *one to one* (1:1), tingkat hubungan *Invoice* dan *Surat Jalan* yaitu *one to one* (1:1), tingkat hubungan *Surat Jalan* dan *Retur* yaitu *one to one* (1:1), tingkat hubungan *Pesanan* dan *Surat Order* yaitu *one to one* (1:1), tingkat hubungan *Surat Order* dan *Barang* yaitu *one to many* (1:M), tingkat hubungan *Barang* dan *Jenis* yaitu *one to many* (1:M), tingkat hubungan *Barang* dan *Tipe* yaitu *one to many* (1:M). Tabel user berdiri sendiri.

3.5 Use Case Diagram Usulan



Gambar 5. Use Case Diagram Usulan

Bedasarkan gambar *use case diagram usulan* (gambar 5) terlihat jelas bahwa terdapat 17 (tujuh belas) use case yang terdiri dari 4 (empat) use case utama yaitu *Login*, *master*, *teransaksi*, *laporan*. *Use case* master terdiri data *user*, *customer*, *barang*, *tipe*, *jenis*. *Use case* teransaksi terdiri *pesanan*, *surat order*, *invoice*, *surat jalan*, *retur*. *Use case* laporan terdiri *barang masuk*, *barang keluar*, *retur*.

Use diagram sebagai bentuk rancangan sistem yang akan diciptakan (gambar 5 dan 6) merupakan desain model tampilan utama yang berorientasi pada kebutuhan menu pada aplikasi yang disiapkan, selain itu untuk kebutuhan penyimpanan informasi data agar dapat digunakan secara histori juga digambarkan dalam bentuk *class diagram* (gambar 4) lengkap dengan informasi field dan type data sesuai kebutuhan penyimpanan data.

4. IMPLEMENTASI

4.1. Rancangan Basis Data

- a. **Tabel Master** : Data user
 Primary Key : usrName
 Foreign Key : -
 Structure Tabel : {usrName, Password, Level}

No.	Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
1	<i>usrName</i>	<i>Int</i>	20	<i>Primary key</i>
2	<i>Password</i>	<i>Varchar</i>	20	
4	<i>Level</i>	<i>Varchar</i>	20	

- b. **Tabel Master** : Customer
 Primary Key : cusNama
 Foreign Key : -
 Structure Tabel : {cusNama, cusAlamat, cusNomor_telepon, cusTanggal, cusEmail}

No.	Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
1	cusNama	<i>Int</i>	20	<i>Primary key</i>
2	cusAlamat	<i>Varchar</i>	120	
3	cusNomor_telepon	<i>Varchar</i>	13	
4	cusTanggal	<i>Varchar</i>	10	
5	cusEmail	<i>Varchar</i>	30	

- c. **Tabel Master** : Barang
 Primary Key : brgNama_barang
 Foreign Key : soNomor, psnNomor
 Structure Tabel : {brgNama_barang, soNomor, psnNomor, brgUkuran_panjang, brgUkuran_lebar, brgJumlah, brgSatuan, brgKeterangan}

No.	Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
1	brgNama_barang	<i>Int</i>	50	<i>Primary key</i>
2	soNomor	<i>Int</i>	17	<i>Foreign key</i>
3	psnNomor	<i>Int</i>	16	<i>Foreign key</i>
4	brgUkuran_panjang	<i>Varchar</i>	10	
5	brgUkuran_lebar	<i>Varchar</i>	10	
6	brgJumlah	<i>Varchar</i>	10	
7	brgSatuan	<i>Varchar</i>	10	
8	brgKeterangan	<i>Varchar</i>	30	

- d. **Tabel Master** : Tipe
 Primary Key : tpNamatipe
 Foreign Key : brgNama_barang
 Structure Tabel : {tpNamatipe, brgNama_barang, tpSistem, tpKeterangan}

No.	Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
1	tpNamatipe	<i>Int</i>	15	<i>Primary key</i>

2	brgNama_barang	Int	50	Foreign key
3	tpSistem	Varchar	20	
4	tpKeterangan	Varchar	30	

- e. **Tabel Master : Jenis**
 Primary Key : jnsNama
 Foreign Key : brgNama_barang
 Structure Tabel : {jnsNama ,brgNama_barang, jnswarnaseri, jnsKeterangan}

No.	Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
1	jnsNama	Int	20	Primary key
2	brgNama_barang	Int	50	Foreign key
3	jnswarnaseri	Varchar	15	
4	jnsKeterangan	Varchar	30	

- f. **Tabel Teransaksi : Pesanan**
 Primary Key : psnNomor
 Foreign Key : cusNama
 Structure Tabel : {psnNomor , cusNama, psnTanggal, psnSalesman}

No.	Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
1	psnNomor	Int	16	Primary key
2	cusNama	Int	20	Foreign key
3	psnTanggal	Varchar	10	
4	psnSalesman	Varchar	20	

- g. **Tabel Teransaksi : Surat Order**
 Primary Key : soNomor
 Foreign Key : psnNomor
 Structure Tabel : {soNomor, psnNomor, soTanggal}

No.	Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
1	soNomor	Int	20	Primary key
2	psnNomor	Int	16	Foreign key
3	soTanggal	Varchar	4	

- h. **Tabel Teransaksi : Invoice**
 Primary Key : invNomor
 Foreign Key : psnNomor
 Structure Tabel : {invNomor, psnNomor, invTanggal}

No.	Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
1	invNomor	Int	17	Primary key
2	psnNomor	Int	26	Foreign key
3	invTanggal	Varchar	10	

i. Tabel Teransaksi : Surat Jalan

Primary Key : sjNomor

Foreign Key : invNomor

Structure Tabel : {sjNomor, invNomor, sjTanggal, sjKeterangan, sjPetugas}

No.	Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
1	sjNomor	Int	15	Primary key
2	invNomor	Int	17	Foreign key
3	sjTanggal	Varchar	10	
4	sjKeterangan	Varchar	50	
5	sjPetugas	Varchar	20	

j. Tabel Teransaksi : Retur

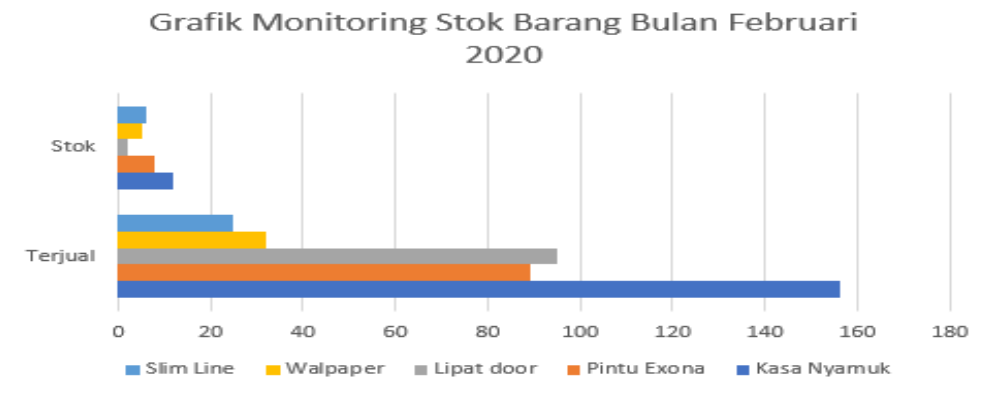
Primary Key : rtrNomor

Foreign Key : sjNomor

Structure Tabel : {rtrNomor , sjNomor, rtrTanggal}

No.	Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
1	rtrNomor	Int	30	Primary key
2	sjNomor	Int	15	Foreign key
3	rtrTanggal	Varchar	10	

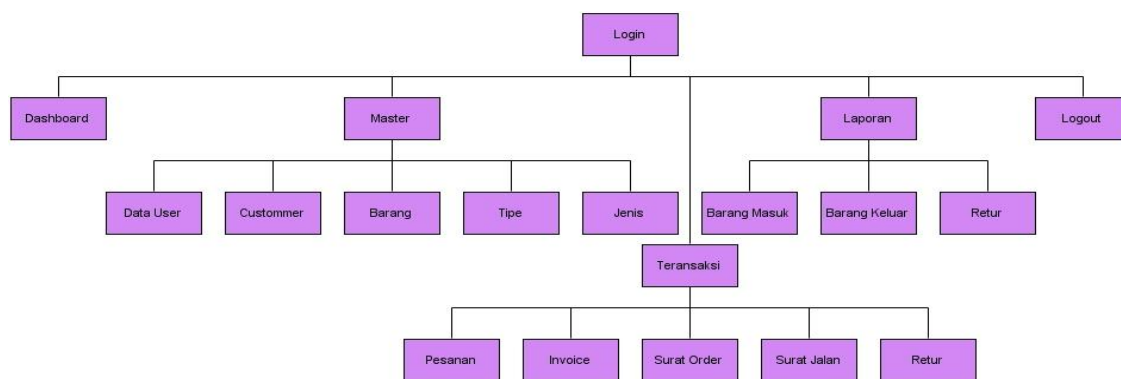
4.2. Grafik Sistem Monitoring Stok Barang



Gambar 6. Grafik Monitoring stok barang

Grafik diatas (gambar 6) merupakan grafik monitoring stok barang berdasarkan barang terjual dan stok. Grafik diatas bisa diambil berdasarkan Datawarehouse, sebagaimana di definisikan “*Doing Data Warehouse (DW) to your business or system is not only think about the trend only, but how to understand the DW knowledge itself and how to implement it*” [14]. Dan bagaimana cara mengukurnya “*Measures are a standard unit used to express the size, amount, or degree of something, qualities are often difficult to be measured as it needs to have some certain parameter or elements, and those parameters must be quantifiable and verifiable*” [15].

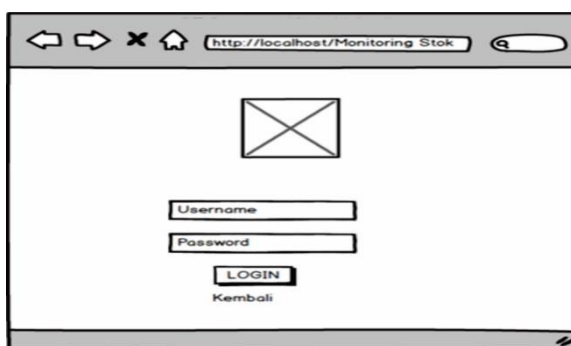
4.3. Diagram HIPO



Gambar 7. HIPO

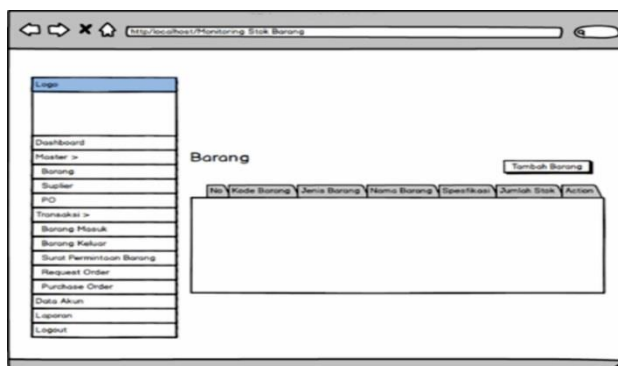
Untuk menggambarkan stuktur menu dari sistem yang dirancang dapat digambarkan dengan diagram HIPO (*Hierarchy Input Process Output*). Untuk menyediakan suatu struktur guna memahami fungsi-fungsi dari program. Terlihat dari diagram HIPO diatas (gambar 7) terdapat 1 (satu) fungsi utama (diagram 0) dan 3 (tiga) fungsi dibawahnya, yaitu fungsi menu master (diagram 1), menu transaksi (diagram 2) dan menu report (diagram 3). Didalam fungsi menu master (diagram 1) terdapat 5 (lima) fungsi sub menu yaitu fungsi menu pengelolaan data user (diagram 1.1), pengelolaan data *customer* (diagram 1.2), pengelolaan data barang (diagram 1.3), pengelolaan data tipe (diagram 1.4), dan pengelolaan data jenis (diagram 1.5). Didalam fungsi menu transaksi (diagram 2) terdapat 5 (lima) fungsi fungsi sub menu yaitu fungsi menu pengelolaan data pesanan (diagram 2.1), pengelolaan data invoice (diagram 2.2), pengelolaan data surat order (diagram 2.3), pengelolaan data surat jalan (diagram 2.4), dan pengelolaan data retur (diagram 2.5). Didalam fungsi laporan (diagram 3) terdapat 3 (tiga) fungsi sub menu yaitu fungsi menu pengelolaan data barang masuk (diagram 4.1), pengelolaan data barang keluar (diagram 4.2), dan pengelolaan data retur (diagram 4.3).

4.4. Rancangan Tampilan



Gambar 8 Rancangan Layar *Login*

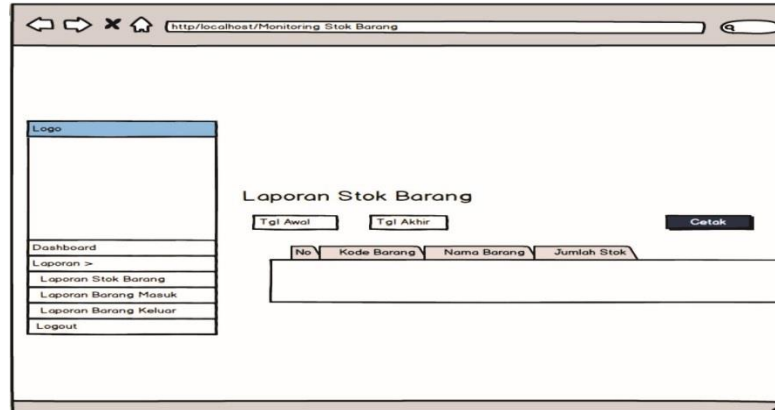
Terlihat pada tampilan layar diatas (gambar 8) merupakan tampilan layar



login yang terdiri dari logo perusahaan, kolom *user name*, kolom *password*, tombol *login* dan kembali.

Gambar 9 Rancangan Layar Utama

Terlihat pada tampilan layar diatas (gambar 9) merupakan tampilan layar utama yang terdiri dari menu master, menu transaksi dan menu laporan, dimana menu master memiliki sub menu *customer*, barang, tipe, jenis.



Gambar 10 Rancangan Layar Laporan

Terlihat pada tampilan layar diatas (gambar 10) merupakan tampilan layar utama yang terdiri dari menu master, menu transaksi dan menu laporan, dimana menu laporan memiliki sub menu barang stok, barang masuk, barang keluar.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dari rumusan masalah yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem distribusi obat yang berjalan saat ini masih menggunakan aplikasi manual dimana dalam pengelolaan datanya memakan waktu yang lama sehingga berdampak pada lamanya penyajian laporan serta adanya beberapa kesalahan yang menyebabkan ketidakakuratan. Tingginya tingkat manualisasi dalam sistem distribusi obat ini akan berakibat pada distribusi obat hasil produksi yang akan menurunkan kualitas dan menurunkan tingkat pelayanan kepada pelanggan. Untuk mengatasi semua ini, diperlukan sistem yang dapat menghasilkan laporan sistem distribusi obat yang cepat dan akurat, sehingga tidak ada lagi keterlambatan atau kesalahan dalam penginputan data obat maupun laporan data obat. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan beberapa metode penyelesaian seperti menggunakan uml untuk menggambarkan rancangan sistem, MySQL untuk pengolahan basis data dan php sebagai bahasa pemrograman.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Junaidi, J., Roji, A., & Munawar, K. (2015). Konsep Otomatisasi Sistem Pembayaran SPP Online Untuk Mengurangi Tingkat Keterlambatan. *Proceedings Konferensi Nasional Sistem dan Informatika (KNS&I)*.
- [2] Lestari, Endang. 2009. Analisa Sistem Pendukung Keputusan Untuk Proses Kenaikan Jabatan pada PT. X, *Jurnal Sistem Informasi*, 1, 141-150.

- [3] Junaidi, T. K. Y. N. D. (2013). Sistem Pakar Monitoring Inventory Control Untuk Menghitung Harga Jual Efektif Dalam Meningkatkan Keuntungan. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- [4] Purwanti, Endang. 2008. Assesment Pembelajaran SD. Jakarta : Depdiknas.
- [5] Junaidi, J., Effendy, M. Y., & Hartono, H. (2015). Rekayasa Model Aplikasi Sistem Produk Knowledge Untuk Mendukung Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Karyawan. CERITA Journal, 1(1), 46-55.
- [6] Henderi, H., Junaidi, J., & Kusuma, T. A. H. (2012). Dashboard Monitoring System Penjualan Dan Reward Mobile Kios PT. Telekomunikasi Seluler. Semantik, 2(1)..
- [7] Junaidi, J., Arifin, R., & Septiani, A. (2015). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Inventory Berbasis Desktop Menggunakan JSE. Proceedings Konferensi Nasional Sistem dan Informatika (KNS&I)..
- [8] Martono, A., & Junaidi, D. Y. IMULATION GAME BASED ON JARIMAGIC METHOD TO CALCULATE MORE QUICKLY FOR ELEMENTARY STUDENTS.
- [9] Junaidi, J., Cholisoh, N., & Hasanah, N. (2018). Rancang Bangun Sistem Manajemen Aset IT Untuk Pencatatan History Maintenance Sebagai Pendukung Keputusan. SENSI Journal, 4(2), 220-231..
- [10] M. Subekti, Warnars Junaidi, H.L.H.S., Y. Heryadi, "The 3 steps of best data warehouse model design with leaning implementation for sales transaction in franchise restaurant", Cybernetics and Computational Intelligence (CyberneticsCom) 2017 IEEE International Conference on, 20–22 Nov 2017.
- [11] J. Junaidi, A. Julianto, N. Anwar, S. Safrizal, H.L.H.S. Warnars, K. Hashimoto, "Perfecting a Video Game with Game Metrics", Telkonnika, vol. 16, no. 3, pp. 1324-1331, June 2018
- [12] Zainuddin, A., Junaidi, J., & Putra, R. D. (2017). Design of E-Commerce Payment System at Tokopedia Online Shopping Site. Aptisi Transactions On Management, 1(2), 143-155.
- [13] Junaidi, J., Sutrisno, S., & Janah, K. (2019). MODEL APLIKASI PURCHASING SYSTEM UNTUK MONITORING STOK DALAM MENGURANGI TINGKAT KERUGIAN. SENSI Journal, 5(1), 86-98.
- [14] AMALIA, Riski, et al. PEMODELAN APLIKASI INTEGRATED LEARNING SYSTEM BERBASIS MOBILE. SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE, 2013, 1.1: 20-45.
- [15] Henderi, H., Nuraeni, Y., Junaidi, J., & Hidayat, R. (2010). IT GOVERNANCE: A STRATEGIC ALIGNMENT FOR INFORMATION TECHNOLOGY/BUSINESS. CCIT Journal, 4(1), 57-69.
- [16] Junaidi, J., Alfiah, F., Susanti, E., Kristinna, J., Ardiansyah, O. R., Pradipta, D., & Wulaningsih, W. (2015). MANFAAT MENGANALISIS PENGARUH SOSIAL MEDIA FACEBOOK TERHADAP KAMPANYE PARTAI POLITIK DI INDONESIA. SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE, 3(1), 4-5.